

DETERMINAN RISIKO SISTEMATIS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK JAKARTA TAHUN 2003-2005

Muljono

Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Magelang

Email: Muljono_ummgl@yahoo.co.id

Diterima 9 Agustus 2007/disetujui 24 Agustus 2007

ABSTRACT

This research represent the event study with the approach of case study of at Indonesia Stock Exchange using historical data of year 2003-2005. Sampel will be taken by purposive sampling and company in Indonesia Stock Exchange. Analysis used in this research is multiple regression. The research was aimed at evaluating empirically the effects of five independen variable that included dividend pay out Ratio, leverage, earning, variablity, liquidity and asset size on sistematic risk. The contribution of independent variables on dependent ones is indicated by determination coefficient test (R^2 test). t test and F test were applied to evaluate the hypotheses. In a simultan earning dividend pay out Ratio, leverage, earning, variablity, liquidity and asset size having not significant influence to a sistematic risk (beta). The research is more influenced by the other variables excluded in the study.

PENDAHULUAN

Investasi merupakan suatu komitmen atas sejumlah dana yang dilakukan dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Investasi mengandung unsur ketidakpastian atau risiko, sehingga investor tidak tahu dengan pasti hasil yang akan diperoleh dari investasi yang dilakukan. Adanya unsur ketidakpastian atas pengembalian modal, maka investor mengharapkan pengembalian yang tinggi untuk menghitung risiko para investor melakukan diversifikasi, yaitu mengkombinasikan berbagai

sekuritas dalam investasi mereka atau membentuk portofolio. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi resiko sistematis yaitu perusahaan GDP, tingkat suku bunga, inflasi (ekonomi makro, *ratio-ratio liquidity leverage, activity, profitability*, risiko pasar dan ukuran perusahaan (ekonomimikro) dan faktor-faktor yang terjadi di luar perusahaan antara lain budaya, keadaan politik, keadaan ekonomi (inflasi), keamanan dan pertahanan. Risiko adalah ketidakpastian yang menunjukkan tentang kemungkinan nilai hasil. Membentuk portofolio tersebut (Jogiyanto 2000:144). Risiko yang terdapat dalam sekuritas-